

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi nomor empat terbesar di dunia setelah India, Tiongkok dan Amerika Serikat yaitu sebanyak 281.603.800 penduduk. Indonesia juga disebut sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau serta memiliki 1.340 suku bangsa dengan kekayaan geografis, budaya dan ekonomi yang beragam. Selain itu, perekonomian Indonesia juga merupakan pilar penting bagi perekonomian global dan juga salah satu yang terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2023 sebesar Rp1.417.387.000.000 rupiah. Selain terbesar di Asia Tenggara, perekonomian Indonesia juga termasuk terbesar ke-16 di dunia. Hal ini dikarenakan kekayaan sumber daya alamnya dan pasar domestik yang besar. Namun, diperlukan landasan ekonomi yang kuat untuk mengoptimalkan potensi tersebut.

Dalam hal inilah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia termasuk di daerah seperti Batam (Halwa Millati, 2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha yang memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja, dan memberikan layanan ekonomi kepada masyarakat secara keseluruhan. UMKM memiliki fungsi sebagai jembatan yang dapat menghubungkan produksi lokal dengan pasar internasional. Selain itu, fungsi UMKM juga berdampak pada tingkat nasional dengan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan sumber daya alam dan kemakmuran lokal, UMKM dapat menciptakan produk usaha yang bernilai tinggi.

Lebih jauh lagi, UMKM juga memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan seperti jalan, air minum, dan layanan publik lainnya. Dibidang pariwisata, UMKM juga memberikan dampak dalam menyediakan berbagai produk dan jasa yang dibutuhkan wisatawan. Beragam hasil kerajinan, makanan khas, dan penginapan yang unik mampu menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan negara. Oleh karena itu, UMKM memiliki pertumbuhan. Berdasarkan KADIN INDONESIA, UMKM mengalami pertumbuhan mulai dari tahun 2018 hingga 2023 seperti berikut:

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

Sumber; Kadin Indonesia

Gambar 1.1 Data Signifikansi UMKM di Indonesia

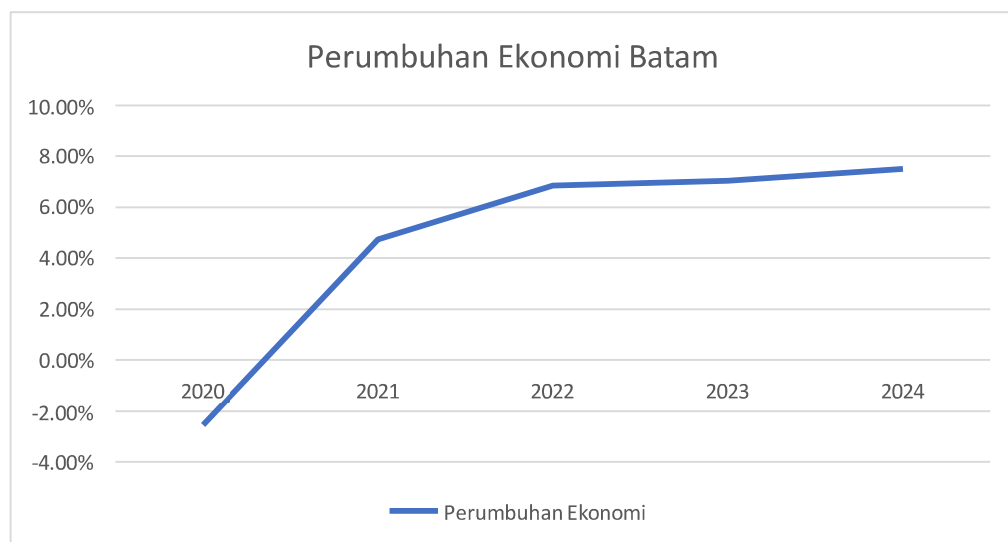
Seluruh UMKM yang ada di Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Di tahun 2023 UMKM yang ada di Indonesia kurang lebih berjumlah 66 juta. UMKM menyumbang sebesar 61% atau senilai 9.580 triliun rupiah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berkontribusi secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dalam negeri mencapai 97% atau sekitar 117 juta pekerja dari total tenaga kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peran signifikan terhadap perekonomian Indonesia serta menjadi kunci dalam upaya Indonesia untuk meningkatkan daya saingnya di tingkat Internasional serta sebagai pemerataan pendapatan dan pengembangan ekonomi lokal..

Akan tetapi, dibalik keberhasilan UMKM dalam berkontribusi bagi perekonomian Indonesia, justru menghadapi berbagai kesulitan dalam operasional dan pengembangan usahanya. Seperti yang terjadi pada tahun 2020 silam, UMKM menghadapi tantangan yang sangat berat karena adanya wabah virus covid-19 sehingga membuat para pelaku usaha banyak yang menutup usaha. Selain itu, membuat masyarakat lebih banyak berdiam di rumah saja serta lebih membatasi langkah mereka untuk bepergian keluar rumah yang tentunya akan berdampak juga pada transaksi jual beli seperti yang ada di pasar, rumah makan dan pusat perbelanjaan lainnya. Bahkan pada masa sekarang ini, kesulitan yang dihadapi UMKM yaitu persaingan yang semakin ketat, perubahan preferensi konsumen dan gunjangan teknologi yang semakin meningkat. Jadi, inilah yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM.

Dalam konteks ini, keberhasilan usaha UMKM menjadi topik yang sangat penting untuk diteliti dan dipahami. Ini karena keberhasilan usaha sangat penting bagi para pelaku usaha untuk mempertahankan keberadaannya di pasar dan menarik pelanggan menjadi pelanggan setia. Sebagai tujuan utama dari setiap usaha, keberhasilan usaha ini dapat dicapai apabila terjadi peningkatan penjualan yang menghasilkan keuntungan dan kesanggupan usaha untuk bersaing di pasar. Kota-kota besar seperti Batam ini yang mempunyai karakteristik ekonomi dan potensi sehingga dapat memberikan peluang yang besar untuk pertumbuhan UMKM.

Kota Batam adalah satu-satunya kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dengan kepadatan penduduk sekitar 1.294.548 jiwa. Pertumbuhan populasi penduduk yang pesat ini mempengaruhi permintaan pasar, sehingga UMKM di

batam memiliki potensi untuk berkembang dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Kota Batam ini juga memiliki lokasi yang sangat strategis. Kini Kota Batam telah menjadi salah satu kota industri utama di Indonesia, yang diakui sebagai wilayah penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat mulai dari tahun 2020 hingga 2024 seperti yang ditampilkan pada bagan dibawah ini:



Sumber: BP Batam

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Batam

Kota Batam juga adalah salah satu kota yang berdekatan dengan negara Singapura dan Malaysia. Hal ini membuat UMKM di Kota Batam memiliki peluang pasar yang luas serta menjadi pusat perdagangan. Oleh karena itu, para pelaku usaha banyak menggunakan kesempatan ini untuk membangun usaha. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM Kota Batam menunjukkan pertumbuhan UMKM yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2024 sebesar 1296 UKM. Walaupun UMKM ini mengalami pertumbuhan yang signifikan, pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan pula pada beberapa tahun lalu. Namun

beberapa dari mereka mengalami penurunan pendapatan yang signifikan bahkan mengalami kebangkrutan, sementara yang lain bertahan dan bahkan meningkatkan kinerja usaha mereka. UMKM di Kota Batam sangat beragam, mulai dari sektor makanan, minuman, kerajinan hingga jasa. UMKM di Batam memiliki banyak potensi, namun setelah dilaksanakannya survei pendahuluan dan observasi lapangan, ada 3 faktor yang dianggap mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM secara signifikan yaitu lokasi usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha. Keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya.

Lokasi usaha termasuk salah satu faktor yang berpotensi sebagai penentu keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam, lokasi usaha ini adalah hal yang terpenting dalam membangun usaha, karena penentuan lokasi yang sesuai adalah kunci keberhasilan usaha dan mencari serta memilih lokasi adalah tugas utama (Alfin Andriansyah, 2024). Lokasi usaha ini dapat dipercaya bahwa dapat memberikan manfaat yang signifikan kedepannya bagi usaha. Pemilihan lokasi yang strategis menjadi tanda bagi UMKM bahwa lokasi tersebut dapat meningkatkan penjualan dan penjualan. Dengan kata lain, lokasi usaha yang strategis juga dapat mempengaruhi cara konsumen melakukan pembelian, karena dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan (Lailatul Mufidah, Nur Diana, 2021).

Pada dasarnya, pemilihan dan penentuan lokasi usaha yang strategis penting untuk dipertimbangkan, apakah lokasi yang akan ditentukan dapat dijadikan tempat usaha atau tidak. (Alfin Andriansyah, 2024). Faktor pemilihan lokasi ini menjadi masalah yang sangat signifikan dihadapi para pelaku usaha di Batam yakni

beberapa lokasi yang sulit untuk dijangkau oleh pelanggan atau berada di lokasi yang jarang dilewati oleh para pelanggan, dan harga sewa yang terlalu tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang tertera di penelitian terdahulu, memberikan hasil bahwa lokasi usaha mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Saat ini, UMKM diharapkan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya. Harapan tersebut merupakan penggunaan informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan suatu informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan usaha sehingga semakin dapat mengontrol jalannya suatu usaha. Ini akan meningkatkan tingkat keberhasilan usaha UMKM dan menarik pemilik usaha untuk menggunakannya. Meskipun demikian, masih banyak pelaku usaha yang masih belum menggunakan sepenuhnya informasi akuntansi. Hal ini disebabkan oleh banyak pelaku usaha yang kurang pengetahuan tentang akuntansi, minimnya keterampilan dibidang akuntansi dan masih minimnya pengalaman pendidikan. Beberapa peneliti yang meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM yang telah dilaksanakan sebelumnya, peneliti-peneliti tersebut tercantum dibagian penelitian terdahulu, menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Karena persaingan usaha yang semakin ketat, para pelaku usaha harus bekerja dengan lebih efisien, efektif, dan kreatif untuk memanfaatkan peluang bisnis dan memahami kebutuhan pasar (Ahmad Saepudin, 2023). Oleh karena itu,

agar dapat bersaing dipasar maka para UKM harus memiliki karakteristik wirausaha agar dapat meningkatkan keberhasilan usahanya. Karakteristik ini dapat didefinisikan sebagai sifat, perilaku, watak, tabiat, sikap, dan tindakan seseorang yang menunjukkan kemampuan dalam menjalankan usaha (Suhartini, 2021). Karakteristik kewirausahaan adalah aspek, mentalitas atau tindakan yang ditunjukkan oleh seorang pengusaha dalam memanfaatkan inovasi dan kreativitas serta mencari peluang untuk meningkatkan usahanya. Karakteristik wirausaha ini bisa muncul dari pengalaman bekerja sebelumnya baik di industri atau di bidang lain, dan dari motivasi diri sendiri. Karakteristik wirausaha terkait dengan UMKM untuk tujuan keberhasilan usaha muncul akibat persaingan yang sangat ketat sehingga kualitas sikap pelayanan yang diberikan oleh pelaku usaha kurang memuaskan serta fokus pelaku usaha dalam menjalankan usahanya terbagi dengan pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan lainnya. Beberapa peneliti yang meneliti tentang karakteristik wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM yang telah dilaksanakan sebelumnya, para peneliti tersebut telah tercantum di bagian penelitian terdahulu, menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha dalam mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM di Kota Batam. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KOTA BATAM”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang tersebut, masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi yang sulit untuk dijangkau oleh pelanggan atau berada di lokasi yang jarang dilewati oleh para pelanggan, dan harga sewa yang terlalu tinggi.
2. Pelaku usaha yang masih kurang pengetahuan tentang akuntansi, minimnya keterampilan dibidang akuntansi dan masih minimnya pengalaman pendidikan.
3. Kualitas sikap pelayanan yang kurang memuaskan serta fokus pelaku usaha dalam menjalankan usahanya terbagi dengan pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan lainnya sehingga mengakibatkan kurangnya fokus pada usaha.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang cakupannya luas, maka focus penelitian ini akan terfokus pada:

1. Lokasi usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik kewirausahawan adalah variabel independen dalam penelitian ini.
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keberhasilan usaha.
3. Objek pada penelitian ini adalah UKM yang berada di Kota Batam.
4. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024.

1.4. Rumusan Masalah

Menurut identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM?
3. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM?
4. Apakah lokasi usaha, penggunaan informasi, dan karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM?

1.5. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahawan terhadap keberhasilan usaha UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis dapat memperluas pengetahuan tentang teori-teori yang mendukung keberhasilan usaha UMKM.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan hasil analisis dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang UMKM di bidang atau konteks lain.
3. Bagi Universitas Putera Batam diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya materi kuliah tentang kewirausahaan dan pengelolaan usaha UMKM.
4. Bagi UMKM di Kota Batam diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis dapat menambah pengalaman dalam perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau referensi untuk studi tambahan tentang topik yang sama dengan fokus yang lebih spesifik, baik di tempat yang berbeda maupun pendekatan yang berbeda.
3. Bagi Universitas Putera Batam diharapkan dapat menggunakan data dan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi untuk berbagai penelitian dan

kegiatan akademik.

4. Bagi UMKM di Kota Batam diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk membuat metode yang lebih efisien untuk meningkatkan keberhasilan usaha.